

**Nama : Selvidar Armalia**

**NPM : 2313031014**

**Kelas : 2023 A**

## **TELAAH ISI ARTIKEL JURNAL**

### **1. Identitas Artikel**

Judul artikel : Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kompetensi Dewan Komisaris dan Kualitas Auditor pada Nilai Perusahaan

Penulis : Cok Istri Ratna Sari Dewi, Ni Made Dwi Ratnadi, Maria M. Ratna Sari

Jurnal : E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana

Volume/No. : Vol. 6 No. 9

Tahun : 2017

Halaman : 3379–3406

ISSN : 2337-3067

### **2. Latar Belakang Penelitian**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya nilai perusahaan sebagai indikator utama kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan kinerja perusahaan yang baik dan meningkatkan kepercayaan investor.

Namun, dalam praktiknya terdapat berbagai permasalahan seperti konflik keagenan antara manajemen dan pemegang saham, serta potensi manipulasi laporan keuangan. Oleh karena itu, diperlukan mekanisme pengawasan seperti kepemilikan institusional, kompetensi dewan komisaris, dan kualitas auditor untuk meningkatkan nilai perusahaan.

### **3. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
- b. Apakah kompetensi dewan komisaris berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
- c. Apakah kualitas auditor berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

### **4. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

- a. Menguji pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.
- b. Menguji pengaruh kompetensi dewan komisaris terhadap nilai perusahaan.
- c. Menguji pengaruh kualitas auditor terhadap nilai perusahaan.

## 5. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012–2015.

- Variabel independen (X):
  - Kepemilikan institusional
  - Kompetensi dewan komisaris
  - Kualitas auditor
- Variabel dependen (Y):
  - Nilai perusahaan (diukur dengan Tobin's Q)
- Teknik analisis data:
  - Regresi linear berganda
  - Uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, heteroskedastisitas)
- Sampel penelitian:
  - 48 perusahaan manufaktur
  - Periode pengamatan 4 tahun (total 192 data)

## 6. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

### a. Kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

Semakin tinggi kepemilikan institusional, maka pengawasan terhadap manajemen semakin kuat sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

### b. Kompetensi dewan komisaris berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Dewan komisaris yang memiliki latar belakang ekonomi dan bisnis mampu melakukan pengawasan dan pengambilan keputusan secara lebih efektif.

### c. Kualitas auditor berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Perusahaan yang diaudit oleh KAP Big 4 memiliki tingkat kepercayaan lebih tinggi dari investor, sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

## 7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

- Kepemilikan institusional, kompetensi dewan komisaris, dan kualitas auditor berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

- Ketiga variabel tersebut merupakan faktor penting dalam meningkatkan kepercayaan investor dan kinerja perusahaan.

#### **8. Kelebihan Artikel**

- a. Menggunakan data empiris yang cukup banyak dan relevan (48 perusahaan).
- b. Menggabungkan beberapa variabel penting dalam tata kelola perusahaan.
- c. Metode analisis yang digunakan sudah sesuai dan sistematis.

#### **9. Kelemahan Artikel**

- a. Nilai koefisien determinasi relatif rendah (12,7%), sehingga masih banyak variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan.
- b. Objek penelitian terbatas pada perusahaan manufaktur.
- c. Tidak mempertimbangkan faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro.

#### **10. Kesimpulan Telaah**

Artikel ini menunjukkan bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik melalui kepemilikan institusional, kompetensi dewan komisaris, dan kualitas auditor dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini relevan dalam konteks penguatan *good corporate governance* di Indonesia serta memberikan implikasi praktis bagi investor dan manajemen perusahaan.